

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa disebut IPA adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Dasar yang memiliki karakteristik dari materi pelajarannya, yaitu bersifat ilmiah. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dibutuhkan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan mengenai seputar alam semesta beserta isinya. Badan Standar Nasional Pendidikan (2006, hlm. 485) mengemukakan bahwa ruang lingkup materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dipelajari di Sekolah Dasar dapat dilihat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu:

- 1) Makhluk hidup, dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda, atau materi, sifat-sifat, dan kegunaannya, meliputi cair, padat, dan gas.
- 3) Energi, dan perubahannya meliputi, gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi, dan alam semesta, meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan (2016) memperlihatkan hasil skor negara Indonesia dalam penguasaan materi bidang IPA kelas IV SD di *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang diselenggarakan pada tahun 2015 adalah 397 poin, sedangkan skor rata-rata internasional adalah 500 poin,

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : *Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

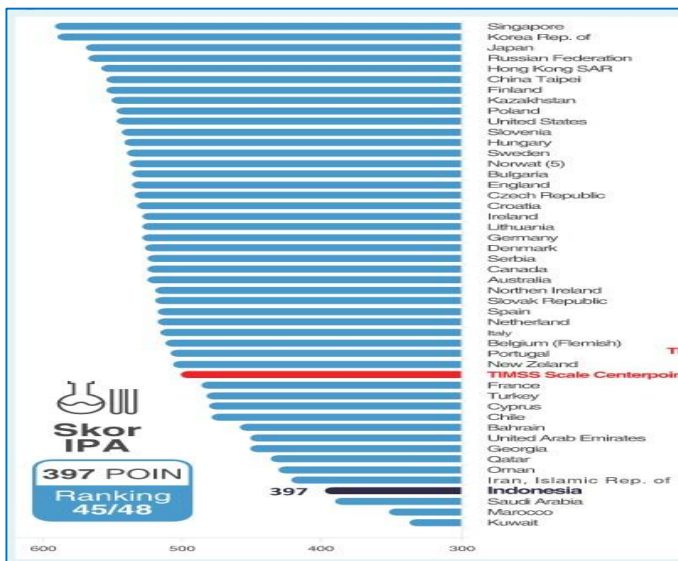
dan berdasarkan posisi peringkatnya negara Indonesia berada di peringkat 45 dari 48 negara peserta. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa negara Indonesia dalam penguasaan materi di bidang IPA kelas IV SD masih dapat dikatakan kurang menguasai materi di bidang IPA, hal itu dibuktikan dengan posisi peringkat negara Indonesia yang berada di posisi 4 peringkat terbawah, dan jika dibandingkan dengan negara tetangganya pun negara Indonesia masih tertinggal jauh posisi

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : *Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peringkatnya, contohnya negara Singapura menduduki peringkat ke-1, Australia peringkat ke-25, dan New Zealand peringkat ke-33.



Gambar 1.1 Hasil Skor IPA kelas IV SD di TIMSS

Sumber : Puspendik.kemdikbud.go.id

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar, peserta didik harus memiliki Kompetensi Dasar menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Di dalam kompetensi tersebut peserta didik harus mengetahui hewan-hewan mana saja yang termasuk ke dalam kelompok hewan pemakan tumbuhan (*herbivora*), pemakan

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

daging (*karnivora*), maupun hewan pemakan tumbuhan, dan daging (*omnivora*).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Januari 2018 di SDN Sukamenak 1 Kabupaten Bandung, peneliti memperoleh informasi bahwa standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran IPA kelas IV SD adalah 71.

Menurut hasil wawancara peneliti kepada salah satu guru SDN Sukamenak 1 Kabupaten Bandung, Ibu Nunung Nuraeni, menyatakan,

Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar masih ada yang kebingungan dalam menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, hal itu dikarenakan banyaknya jenis hewan yang berada di muka bumi ini. Contohnya tikus, hewan tersebut dapat memakan padi dengan dapat juga memakan tulang belulang.

Faktor kendala yang peneliti temukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di SDN Sukamenak 1 Kabupaten Bandung dalam mempelajari materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya ada 3, yaitu: 1) peserta didik; 2) metode pembelajaran; 3) media pembelajaran.

Faktor kendala yang pertama adalah dari peserta didik, mereka lebih suka mengobrol dengan teman-temannya, dan terkadang memainkan *smartphone*, dibandingkan kemauan memerhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Rahma (2015, hlm.7) *smartphone*, atau telepon cerdas adalah telepon genggam yang memiliki kemampuan tingkat tinggi, dan terkadang fungsinya menyerupai komputer. Melinda (2016) mengatakan bahwa dampak negatif penggunaan telepon genggam bagi peserta didik di sekolah adalah peserta didik biasanya

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menggunakan telepon genggam untuk membuka internet dengan menjelajahi rupa-rupa jejaring sosial, dan memainkan berbagai *game* yang mereka miliki. Hal itulah yang dapat membuat peserta didik tidak memiliki konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik kurang dapat memahami materi pelajarannya.

Faktor kendala yang kedua adalah dari metode pembelajaran yang digunakan, guru biasanya menyampaikan materi di dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah, yang menyebabkan peserta didik merasa bosan. Metode ceramah adalah suatu cara, atau teknik yang digunakan oleh guru dalam mengajar untuk menyampaikan pesan, atau informasi mengenai sesuatu persoalan kepada peserta didik melalui penuturan kata-kata secara lisan (Roestiyah, 2001, hlm. 137). Kelemahan metode ceramah menurut Zaini dkk. (2008, hlm. 93), yaitu: 1) membosankan; 2) peserta didik menjadi tidak aktif; 3) informasi satu arah; 4) *feedback* relatif rendah; 5) menggurui, dan melelahkan; 6) kurang melekat pada ingatan peserta didik; 7) kurang terkendali waktu, dan materinya; 8) monoton; 9) tidak mengembangkan kreativitas peserta didik; 10) menjadikan peserta didik hanya sebagai objek guru; 11) tidak merangsang peserta didik untuk membaca materi.

Faktor kendala yang ketiga adalah dari media pembelajaran, media yang digunakan di kegiatan pembelajaran adalah buku paket pelajaran, dan poster hewan. Menurut Rostika (2016, hlm. 55) buku paket pelajaran sebagai sarana pendidikan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Buku paket pelajaran juga merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang sangat penting, dan bermakna dalam memacu, memajukan, serta mencerdaskan peserta didik (Efendi, 2009, hlm. 320). Namun buku paket pelajaran pun memiliki kelemahannya, seperti penilaian oleh tim penilai (dalam Supriadi, 2001, hlm. 186) yang mengungkapkan bahwa “materi terlalu didominasi oleh struktur kata, dan kalimat sehingga membosankan...”. Sedangkan dari

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : *Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

media pembelajaran poster, media poster dapat efektif dalam sejumlah situasi belajar, merangsang minat peserta didik, mendorong kemampuan sosial, memotivasi peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk lebih banyak membaca (Smaldino dkk., dalam Rizawayani dkk., 2017, hlm. 128). Namun terdapat kendala yang ditemukan di media poster hewan SDN Sukamenak 1 Kabupaten Bandung, di dalam posternya tidak terdapat pengertian, ciri-ciri, dan hewan-hewan yang tergolong ke dalam kelompok *herbivora*, *karnivora*, maupun *omnivora*, tetapi posernya hanya menampilkan tema poster, gambar, dan nama-nama hewan.



Gambar 1.2 Poster Hewan yang digunakan SDN Sukamenak 1
Kabupaten Bandung
Sumber: www.tokopedia.com

Selain permasalahan yang ada di mata pelajaran IPA, di mata pelajaran IPS pun terdapat permasalahan di dalam kegiatan pembelajaran. Ariyani (2014, hlm. 2) mengemukakan bahwa ketika guru memberikan soal kepada peserta didik kelas IV di SDN Geluran 1 Taman-Sidoarjo pada mata pelajaran IPS hasilnya kurang dari Kriteria

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu dibawah 65, padahal KKM mata pelajaran IPS adalah 70, hal itu disebabkan guru yang mengajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung tanpa media pembelajaran, dan menggunakan metode ceramah, serta penugasan. Dengan tidak adanya media yang kreatif, dan inovatif dapat membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, dari suasana belajarnya pun kurang menyenangkan, dan pada saat proses belajar mengajar, peserta didik banyak yang berbincang dengan teman-temannya, sehingga dengan begitu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kurang dapat dipahami oleh peserta didik.

“Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media” (Djamarah dan Zain, 2002, hlm. 136). Media pembelajaran adalah suatu alat untuk mempermudah guru menyampaikan materi pelajarannya kepada peserta didik. Media pembelajaran saat ini banyak sekali jenisnya, salah satunya adalah media cetak. Dari media cetak ini peneliti memiliki inovasi membuat media pembelajaran *Scrapbook* untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya melalui gambar-gambar.

Scrapbook adalah suatu kerajinan tangan yang dapat berguna untuk menyimpan momen-momen penting bersama keluarga, maupun bersama sahabat. Namun, seiring perkembangan zaman fungsi *Scrapbook* tidak hanya sebagai media untuk mempercantik album foto, atau gambar, tetapi dapat juga menjadi media pembelajaran (Damayanti, 2017, hlm. 805). *Scrapbook*, atau buku tempel sebagai media pembelajaran digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan memahami materi pelajaran (Ariyani, 2014, hlm. 3).

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Maka dari itu, pengembangan sebuah media pembelajaran *Scrapbook* peneliti jadikan sebuah solusi terhadap pemecahan masalah pendidikan tersebut, dengan mengambil judul penelitian **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan umum yang diajukan, yaitu “Pengembangan produk *Scrapbook* bagaimanakah tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya?”. Sedangkan rumusan permasalahan khususnya, adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Desain media pembelajaran *Scrapbook* seperti apa yang dapat diterapkan pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya ?
- 1.2.2 Bagaimana proses pengembangan desain media pembelajaran *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya?
- 1.2.3 Bagaimana tanggapan para ahli pada aspek konten, dan desain media dari media pembelajaran *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya ?
- 1.2.4 Bagaimana respons guru, dan peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Jenis Makanannya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang akan diterapkan di SDN Sukamenak 1 Kabupaten Bandung. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan, dan menyusun desain produk media pembelajaran *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.
- 1.3.2 Mendeskripsikan proses pengembangan desain produk media pembelajaran *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.
- 1.3.3 Mendeskripsikan tanggapan para ahli mengenai konten, dan desain media pembelajaran *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.
- 1.3.4 Mendeskripsikan respons guru, dan peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yang dapat dirasakan, diantaranya adalah:

- 1.4.1 Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi mengenai cara, dan tahapan mengembangkan media pembelajaran *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 1.4.2 Manfaat Praktis
 1. Bagi guru
 - a. Inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat diterapkan pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : *Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Media pembelajaran *Scrapbook* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya kepada peserta didik melalui gambar-gambar.
2. Bagi peserta didik
 - a. Dapat membantu peserta didik dalam mengingat berbagai hewan yang termasuk ke dalam kelompok *herbivora*, *karnivora*, dan *omnivora* dengan melihat gambar-gambar hewan di media pembelajaran *Scrapbook*.
 - b. Dapat memberikan media pembelajaran yang dapat dimainkan oleh peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik merasa senang di dalam kegiatan pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penelitian ini peneliti mengikuti panduan karya tulis ilmiah (2016), yang diterbitkan oleh UPI, diantaranya adalah:

1. Bab I Pendahuluan.
Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
2. Bab II Kajian pustaka.
Membahas pengertian belajar dan pembelajaran, konsep media dalam pembelajaran, klasifikasi media pembelajaran, konsep media *Scrapbook*, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya), dan kerangka berpikir penggunaan *Scrapbook* tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada mata pelajaran IPA.
3. Bab III Metode penelitian.

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Membahas mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab IV Hasil, dan pembahasan
Membahas mengenai deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
 5. Bab V Simpulan, implikasi, dan rekomendasi
Membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Reza Nur Iman, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
TENTANG PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM : *Studi Pengembangan Media Pembelajaran
Berdasarkan Metode Design and Development.***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu